

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KINERJA PERAWAT DI
RUANGAN RAWAT INAP RUANGAN WILIS
RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Shandyka Yudha Febrian Prasetyo, S.Kep

NIM. 25101006

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KINERJA
PERAWAT DI RUANGAN RAWAT INAP RUANGAN WILIS
RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Shandyka Yudha Febrian Prasetyo S. Kep

NIM. 25101006

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Emi Eliya Astutik, S.Kep.,Ns., M.Kep
0720028703

(.....)

Penguji 2 : Perima Setiayudi, S. Kep., Ns
198505132025211123

(.....)

Penguji 3 : Akhmad Efrizal A, S.Kep.,Ns.,M.Si
0719128102

(.....)

Ketua Program Studi Profesi Ners



Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 07140649205

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUANGAN RAWAT INAP RUANGAN WILIS RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

Shandyka Yudha Febrian Prasetyo¹, Akhmad Efrizal A²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: dikayuda18700@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Kinerja perawat merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perawat adalah beban kerja.. Berdasarkan data PPNI, sebanyak 50,9% perawat Indonesia mengalami stres kerja akibat beban kerja yang terlalu tinggi. Hasil studi pendahuluan di Ruang Wilis RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo menunjukkan bahwa perawat sering merasa lelah dan menganggap tugas sebagai beban kerja yang berat, terutama ketika jumlah pasien meningkat. **Tujuan:** Mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Wilis RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan metode survei analitik dan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di Ruang Rawat Inap Wilis sebanyak 10 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner beban kerja dan kuesioner kinerja perawat dari Nursalam (2017) yang telah baku. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi variabel dan analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat beban kerja perawat terdiri dari kategori ringan sebanyak 4 responden (40%), sedang sebanyak 2 responden (20%), dan berat sebanyak 4 responden (40%). Tingkat kinerja perawat terdiri dari kategori kurang sebanyak 4 responden (40%), cukup sebanyak 2 responden (20%), dan baik sebanyak 4 responden (40%). Hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1,000, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara beban kerja dengan kinerja perawat. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Wilis RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Semakin tinggi beban kerja yang dialami perawat, semakin baik kinerja yang ditunjukkan, dan sebaliknya. Pengelolaan beban kerja yang efektif melalui pembagian tugas yang sesuai, perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan, dan evaluasi beban kerja secara berkala diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perawat serta mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Kata Kunci: Beban Kerja, Kinerja Perawat, Manajemen Keperawatan, Rawat Inap